

Ibadah Doa Surabaya, 05 Desember 2012 (Rabu Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sandatoding

Salam sejahtera bagi kita sekalian. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan menyertai kita semua.

Matius 10: 5-15

10:5. Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria,

10:6. melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.

10:7. Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat.

10:8. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

10:9. Janganlah kamu membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat pinggangmu.

10:10. Janganlah kamu membawa bekal dalam perjalanan, janganlah kamu membawa baju dua helai, kasut atau tongkat, sebab seorang pekerja patut mendapat upahnya.

10:11. Apabila kamu masuk kota atau desa, carilah di situ seorang yang layak dan tinggallah padanya sampai kamu berangkat.

10:12. Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka.

10:13. Jika mereka layak menerimanya, salammu itu turun ke atasnya, jika tidak, salammu itu kembali kepadamu.

10:14. Dan apabila seorang tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu, keluarlah dan tinggalkanlah rumah atau kota itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu.

10:15. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada hari penghakiman tanah Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu."

Yesus mengutus murid-muridNya sesuai dengan kehendakNya untuk masuk dalam pelayanan tubuh Kristus.

ay. 7= dalam pengutusan, Tuhan memerintahkan murid-muridNya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.

Matius 15: 24

15:24. Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."

= Yesus diutus ke bumi ini untuk domba-domba Israel yang hilang.

Sekarang, Tuhan mengutus kita pada domba-domba yang hilang dari umat Israel.

Artinya: Tuhan mengutus kita supaya kita **mengikuti jejaknya Tuhan** untuk masuk dalam pembangunan Israel secara rohani (pembangunan tubuh Kristus yang sempurna).

Kalau kita membuat jejak sendiri, pasti kita akan tersesat dan terhilang.

Tuhan tidak mengutus kita untuk mengikuti jejak orang lain, jejak kita sendiri, apalagi jejak setan.

3 macam jejak teladan Tuhan yang harus kita ikuti:

1. Kolose 2: 20

2:20. Apabila kamu telah matibersama-sama dengan Kristus dan bebas dari roh-roh dunia, mengapakah kamu menaklukkan dirimu pada rupa-rupa peraturan, seolah-olah kamu masih hidup di dunia:

Jejak Yesus yang pertama: **jejak kematian Kristus**= mati bersama dengan Kristus.

Artinya: **mati terhadap dosa.**

1 Petrus 2: 24, 22-23

2:24. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

2:22. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya.

2:23. Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil.

Praktik mati terhadap dosa:

- o tidak berbuat dosa,
- o tidak mau menipu,
- o ay. 23= 'tidak membalas'= tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi kejahatan dibalas dengan kebaikan,

- o ay. 23= 'tidak mengancam'= menikmati penderitaan bersama Yesus, supaya satu waktu kita mengalami kebangkitan bersama Yesus sampai kemuliaan bersama Yesus.

Inilah yang menghasilkan kuasa bilur Tuhan, untuk menyetatkan kita.

Secara jasmani, Tuhan menyetatkan kita. Dan secara rohani, Tuhan juga menyetatkan kita.

2. Kolose 3: 1-2

3:1. Karena itu, kalau kamu **dibangkitkan** bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah.

3:2. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

Jejak Yesus yang kedua: **jejak kebangkitan** bersama dengan Kristus.

Ini sama dengan hidup dalam kebenaran.

Praktiknya:

Yesaya 33: 15

33:15. Orang yang **hidup dalam kebenaran**, yang berbicara dengan jujur, yang menolak untung hasil pemerasan, yang mengebaskan tangannya, supaya jangan menerima suap, yang menutup telinganya, supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah, yang menutup matanya, supaya jangan melihat kejahatan,

Praktik hidup dalam kebenaran:

- o 'berbicara dengan jujur'= perkataannya jujur,
- o 'supaya jangan menerima suap'= perbuatannya benar= tidak mau menerima yang tidak benar dan tidak mau melakukan yang tidak benar,
- o 'supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah'= telinganya benar, yaitu hanya mau mendengarkan Firman pengajaran benar dan tidak mau mendengarkan pengajaran lain,
- o 'supaya jangan melihat kejahatan'= pandangannya benar, yaitu hanya tertuju pada Kristus= mengutamakan perkara-perkara rohani.

Yesaya 33: 16

33:16. dialah seperti orang yang tinggal aman di tempat-tempat tinggi, bentengnya ialah kubu di atas bukit batu; rotinya disediakan air minumnya terjamin.

Hasilnya:

- o Yesus memberikan pemeliharaan dan perlindungan yang aman bagi kita,
- o ada jaminan bagi kehidupan kita.

3. Kolose 3: 4

3:4. Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam **kemuliaan**.

Jejak Yesus yang ketiga: **jejak kemuliaan Tuhan**, yaitu kita akan dipermuliakan bersama dengan Tuhan.

Supaya dipermuliakan bersama Yesus, kita harus mempermulikan Tuhan.

Ibrani 13: 15

13:15. Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

13:16. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.

Praktiknya:

- o ay. 15= berkata-kata dengan benar dan suci sampai kita bisa mengucapkan syukur dalam segala hal.

- ay. 16= perbuatan memuliakan Tuhan, yaitu memberi.

Amsal 3: 9-10

3:9. Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu,

3:10. maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.

2 Korintus 9: 7

9:7. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

= kita bisa memberi pada sesama dengan sukacita sampai kita memberikan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

- **1 Korintus 15: 33**

15:33. Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.

= pergaulan yang baik, yaitu pergaulan dengan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok (seperti Henokh).

Kejadian 5: 22-24

5:22. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun lagi, setelah ia memperanakkan Metusalah, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.

v5:23. Jadi Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun.

5:24. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.

- **Wahyu 14: 7**

14:7. dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

= hanya menyembah Tuhan sebagai Pencipta sekalian alam (seperti dilakukan oleh Sadrakh, Mesakh dan Abednego).

Daniel 3: 15-18

3:15. Sekarang, jika kamu bersedia, demi kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serdam dan berbagai-bagai jenis bunyi-bunyian, sujudlah menyembah patung yang kubuat itu! Tetapi jika kamu tidak menyembah, kamu akan dicampakkan seketika itu juga ke dalam perapian yang menyala-nyala. Dan dewa manakah yang dapat melepaskan kamu dari dalam tanganku?"

3:16. Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.

3:17. Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;

3:18. tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

= **suatu pendirian dalam penyembahan yang benar.**

Kalau pengajaran kita benar, penyembahan kita juga benar. Dan kita menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

Daniel 3: 24-25

3:24. Kemudian terkejutlah raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera; berkatalah ia kepada para menterinya: "Bukankah tiga orang yang telah kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja: "Benar, ya raja!"

3:25. Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

Kalau kita mau mengikuti jejak Tuhan mulai dari kematian, kebangkitan sampai kemuliaan, Tuhan akan memberikan Roh Kemuliaan kepada kita.

Kegunaan Roh Kemuliaan:

- **Daniel 3: 19**

3:19. Maka meluaplah kegeraman Nebukadnezar, air mukanya berubah terhadap Sadrakh, Mesakh dan Abednego; lalu

diperintahkannya supaya perapian itu dibuat tujuh kali lebih panas dari yang biasa.

= Roh Kemuliaan memberikan perlindungan terhadap panas api yang luar biasa (pencobaan yang luar biasa), bahkan memberikan 2 sayap burung nazar yang besar.

- **Daniel 3: 26**

3:26. *Lalu Nebukadnezar mendekati pintu perapian yang bernyala-nyala itu; berkatalah ia: "Sadrah, Mesakh dan Abednego, hamba-hamba Allah yang maha tinggi, keluarlah dan datanglah ke mari!" Lalu keluarlah Sadrah, Mesakh dan Abednego dari api itu.*

= Roh Kemuliaan memberikan kita jalan keluar saat kita menghadapi kesulitan/jalan buntu. Apa yang mustahil menjadi tidak mustahil dan selalu ada pintu terbuka bagi kita.

- **2 Korintus 4: 16-17**

4:16. *Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.*

4:17. *Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekalyang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.*

= Roh Kemuliaan mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani (menjadi tahan banting dalam segala sesuatu).

Dan kita diubah sampai jadi sama mulia dengan Tuhan.

- **Wahyu 3: 21**

3:21. *Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.*

= Roh Kemuliaan mengangkat kita sampai duduk di tahta kemuliaan sebagai mempelai wanita Tuhan. Kita bersanding bersama Dia dalam Yerusalem Baru untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.